

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak ruminansia yang dipelihara dengan tujuan produksi susu. Permasalahan pada usaha peternakan sapi perah yang sering terjadi adalah produksi susu yang masih rendah dan kualitas susu yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) 3141.1:2011. Untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa susu yang disediakan telah memenuhi standar keamanan konsumsi, maka Kualitas susu merupakan suatu faktor penting dalam rangka penyediaan susu sehat bagi konsumen.

Salah satu jenis ternak perah yang biasa ditanakkan di Indonesia yaitu sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi FH memiliki produksi susu yang tinggi dan tingkat adaptasi yang baik terhadap lingkungan tropis. Produksi susu sapi FH dapat berkisar sekitar 12.000-15.000 kg/laktasi (Delaval, 2005). Untuk mendapatkan susu yang berkualitas, maka proses pemerahan perlu diperhatikan dalam usaha peternakan sapi perah.

Pengembangan usaha peternakan sapi perah dengan sasaran peningkatan produksi susu perlu diperhatikan baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Kuantitas dan kualitas susu dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan faktor lingkungan. Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas susu salah satunya adalah tingkat laktasi. Produksi susu akan mengalami peningkatan sampai masa laktasi ke 4 yaitu umur 6 tahun. Tingkat laktasi pertama mencerminkan produksi susu sebesar 80% dari produksi puncak dihitung *mature equivalent* (ME), sedangkan tingkat laktasi 2,3,4,5 merupakan 90,95,100,

dan 95% produksi ME (Ensminger dan Tyler, 2006). Dari tahun ketahun beberapa peternakan di Indonesia dalam kisaran tahun tertentu memperlihatkan produksi susu rendah yang sudah terjadi sejak masa laktasi pertama, sedangkan di Indonesia puncak produksi susu terjadi antara laktasi ke 3 sampai ke 5. Pada keadaan ini menunjukkan faktor lingkungan lainnya turut memberikan andil yang besar dalam menampilkan performans produksi dan juga kualitas susu.

Kualitas susu ditentukan oleh persentase dari masing-masing komponen yang ada dalam susu yang terdiri atas air, protein, lemak, laktosa, vitamin, dan konstituen susu lainnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas susu salah satunya adalah periode laktasi. Setiap periode laktasi akan menghasilkan kualitas susu yang relatif berbeda. Persentase lemak dan protein berada pada titik terendah ketika produksi berada pada puncak laktasi dan berangsur-angsur meningkat menjelang akhir laktasi. Kadar lemak susu mulai menurun setelah satu sampai dua bulan masa laktasi. Masa laktasi dua sampai tiga bulan kadar lemak susu mulai konstan, kemudian naik sedikit (Sudono *et al.*, 2003).

Usaha peternakan sapi perah Lassy Dairy Farm terletak di Kenagarian Lasi Tuo, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. Populasi ternak sapi perah yang ada di peternakan Lassy Dairy Farm berjumlah 65 ekor sapi FH, sapi yang memproduksi sebanyak 24 ekor laktasi dua 12 ekor dan laktasi tiga 12 ekor. Sistem pemeliharaan adalah bersifat intensif yaitu ternak dipelihara di kandang secara terus menerus tanpa adanya pengembalaan. Lassy Dairy Farm merupakan usaha ternak sapi perah yang sedang berkembang. Lahan yang luas dan kondisi tanah yang subur di sekitar peternakan menjadikan lahan bisa ditanami beberapa jenis hijauan seperti rumput gajah, rumput odot, rumput lapangan dan legume. Dengan

kondisi lingkungan peternakan yang dikelilingi lahan hijauan Peternakan Lassy Dairy Farm mempunyai prospek yang baik sebagai peternakan penghasil susu di Sumbar.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Produksi dan Kualitas Susu Sapi *Friesian Holstein (FH)* pada Tingkat Laktasi yang Berbeda di Peternakan Lassy Dairy Farm Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana produksi dan kualitas susu sapi FH pada tingkat laktasi yang berbeda di Peternakan Lassy Dairy Farm Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui produksi dan kualitas susu sapi FH (kadar lemak, protein dan laktosa) pada tingkat laktasi yang berbeda di Peternakan Lassy Dairy Farm Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi bagi masyarakat agar dapat mengetahui produksi dan kualitas susu pada tingkat laktasi yang berbeda di Peternakan Lassy Dairy Farm Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.

